

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stomata daun talas beneng (*X. undipes*) pada ketiga aksesori ditemukan pada kedua permukaan daun, baik adaksial maupun abaksial (amphistomatik). Stomata tersebut berbentuk bulat dan oval, dengan sel penjaga berbentuk ginjal dan tipe stomata parasitik. Ukuran sel penjaga termasuk dalam kategori sangat panjang ($>25\ \mu\text{m}$) dan lebar ($19,42\ \mu\text{m}$ - $38,84\ \mu\text{m}$). Kerapatan stomata dan indeks stomata pada permukaan bawah daun lebih tinggi dibandingkan permukaan atas. Kerapatan stomata pada ketiga aksesori talas beneng dikategorikan rendah ($<300\ \text{stomata}/\text{mm}^2$). Indeks stomata tertinggi ditemukan pada aksesori Pandeglang, baik pada permukaan adaksial ($0,080\pm 0,014\%$) maupun abaksial ($0,220\pm 0,014\%$), sedangkan indeks stomata terendah ditemukan pada aksesori Juhut, pada permukaan adaksial ($0,036\pm 0,01\%$) dan abaksial ($0,158\pm 0,012\%$).

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat melibatkan pengamatan terhadap laju fotosintesis, respirasi, transpirasi, serta pengukuran faktor lingkungan, dan menganalisis hubungan faktor-faktor tersebut dengan produktivitas dalam budidaya tanaman talas beneng.